

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 42 Jakarta terkait Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR), didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor input dalam penelitian ini berupa man (SDM), money (dana), material (bahan), machine (alat), method (metode) dan market (hambatan). Dari enam faktor input tersebut sudah tersedia dengan baik dan lengkap.
- b. Faktor proses dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk perencanaan berupa proses pembentukan program dengan adanya struktur kepengurusan dan pelatihan dari BKKBN. Selanjutnya untuk pelaksanaan konsultasi dan fasilitasi PIK-KRR berupa konseling yang diadakan di ruangan khusus di dalam UKS. Kemudian untuk pengawasan berupa pencatatan dan pelaporan namun datanya tidak ada dikarenakan terhalang pandemi. Secara keseluruhan untuk proses sudah sesuai dengan pedoman dari BKKBN terdapat perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- c. Faktor output dalam penelitian ini berupa data hasil capaian peningkatan kualitas pelayanan PIK-KRR selama sebelum pandemi yang dicatat dalam bentuk tabel rencana program dan hasil kegiatan yang berisikan 3 kegiatan diantaranya, pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan yang sudah terlaksana dengan baik selama kurun

waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Untuk kegiatan selama pandemi tidak terdapat data hasil capaian peningkatan kualitas pelayanan PIK-KRR dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan secara virtual. Secara keseluruhan untuk faktor output sudah sesuai dengan pedoman dari BKKBN berupa data hasil capaian peningkatan kualitas pelayanan PIK-KRR.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran untuk Peneliti**

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu menambah jumlah informan dengan tujuan agar hasil penelitian yang didapatkan dapat menambah informasi supaya lebih akurat dan analisisnya menjadi lebih tajam.

### **IV.2.2 Saran untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Saran yang penulis berikan untuk pihak sekolah yaitu berkaitan dengan data hasil pencatatan dan pelaporan pelayanan konsultasi selama pandemi seharusnya tetap dilakukan pencatatan walaupun peserta yang hadir di *google meet* terbatas namun itu bisa menjadi target bagi pengelola kedepannya untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik selama masa pandemi dan untuk komunikasi antar pengurus dalam berkoordinasi kegiatan PIK-KRR dapat diperbaiki agar pengelolaan dapat berjalan dengan efektif.

### **IV.2.3 Saran untuk Siswa**

Diharapkan para siswa di SMA Negeri 42 Jakarta dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pelayanan informasi dan konseling serta merasa lebih terbuka dalam menyelesaikan masalah pribadinya terkait dengan kesehatan reproduksi remaja dengan berkonsultasi kepada konselor dan pendidik sebaya, dikarenakan

untuk para remaja saat ini mereka sangat memiliki resiko tinggi.